

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan mengidentifikasi penyebab terjadinya *slow rate* pada saat pembongkaran (*discharging*) serta kecakapan perwira jaga dalam pengoperasian *cargo control room* tipe *Framo* di kapal MT. New Winner, penulis kemudian menggunakan teknik *scoring* dengan pendekatan *urgency*, *seriousness*, *growth* (USG) untuk menentukan masalah pokok yang berdasar pada observasi lapangan oleh penulis dan wawancara yang dilakukan terhadap orang-orang yang berkompeten di bidangnya, seperti Nakhoda, Mualim I, Mualim II, Mualim III, Pumpman, dan Juru Mudi. Penulis menggunakan kalimat Tanya “mengapa” untuk menilai seberapa serius masalah tersebut perlu di bahas (*seriousness*), kalimat tanya “bagaimana” untuk menilai kemungkinan isu tersebut berkembang apabila tidak diselesaikan (*growth*) dan kalimat tanya “kapan” untuk menilai seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas (*urgency*).

1. Wawancara yang penulis lakukan di kapal MT. New Winner dengan Nakhoda dalam hal terjadinya *claim letter of protest slow rate / slow pumping* sehingga *performance* kapal tidak dapat mengikuti *charter party* yang diberikan pencharter yaitu Pertamina (persero) pada pada *voyage* 01/D/2015 saat proses bongkar muat di kapal MT. New Winner.

Nama : Noveiry S. E
Jabatan : Nakhoda

- a. Bagaimana cara anda memastikan kelancaran pada saat proses bongkar muat di kapal?

Jawab : Cara saya untuk memastikan kelancaran proses bongkar muat di atas kapal adalah memastikan bahwa semua *crew* kapal mengetahui prosedur-prosedur bongkar muat dan mengetahui tugas serta tanggung jawab masing-masing saat bekerja. Selalu mengutamakan aspek-aspek keselamatan pada saat proses bongkar muat di terminal.

- b. Menurut anda, mengapa bisa terjadi *claim letter of protest slow rate / slow pumping* pada saat proses bongkar muat di kapal MT. New Winner?

Jawab : Menurut saya terjadinya *claim letter of protest slow rate / slow pumping* terjadi karena kurangnya pemahaman, pengetahuan, familiarisasi *crew* kapal tentang pengoperasian *cargo control room* tipe *Framo* di kapal MT. New Winner.

2. Wawancara yang penulis lakukan di kapal MT. New Winner dengan Mualim I dalam hal penyebab terjadinya *slow rate* pada *voyage* 01/D/2015 saat kegiatan bongkar di pelabuhan Dumai.

Nama : M. Franky
Jabatan : Mualim I

- a. Sebagai Mualim I yang bertanggung jawab dalam perawatan kapal dan sebagai kepala *deck department*, apakah yang anda lakukan sebelum alat bongkar muat di operasikan?

Jawab : Yang saya lakukan adalah mengecek dan memastikan alat-alat bongkar muat seperti, *cargo control room*, *cargo pump*, *ballast pump*, dan *indicator ullage* dalam kondisi baik dan siap dipakai sehingga dalam pengoperasian kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan lancar.

- b. Apakah *Crew deck* sudah melaksanakan prosedur-prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat dengan baik?

Jawab : Dalam melaksanakan prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat terlebih dulu sudah diberikan familiarisasi oleh perusahaan, tetapi belum semua *crew deck* melaksanakan dengan baik.

- c. Bagaimana pemahaman *crew deck* dalam menjalankan prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat?

Jawab : Pemahaman *crew deck* dalam menjalankan prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat masih belum maksimal dan masih kurang sehingga tidak semua prosedur kerja dijalankan dengan baik.

- d. Apakah pengaruh kurangnya pemahaman *crew deck* pada pengoperasian alat-alat bongkar muat?

Jawab : Pengaruh kurangnya pemahaman *crew deck* pada saat pengoperasian alat-alat bongkar muat adalah terjadi kerusakan alat-alat yang digunakan serta resiko terjadinya *slow rate* sehingga berdampak terlambatnya waktu bongkar yang menjadi tidak efisien tenaga dan waktu.

- e. Menurut anda, mengapa bisa terjadi *slow rate* pada waktu bongkar di pelabuhan Dumai?

Jawab : Menurut saya, terjadinya *slow rate* di pelabuhan Dumai disebabkan karena *crew* kapal belum mengerti tentang karakteristik *cargo pumps* tipe *Framo* di kapal MT. New Winner ini.

- f. Bagaimana cara mencegah terjadinya *slow rate* pada saat kegiatan bongkar muat di kapal MT. New Winner?

Jawab : Dengan cara mengecek semua alat-alat yang berhubungan dengan proses bongkar muat dan mengadakan *safety meeting* untuk memberikan familiarisasi tentang prosedur-prosedur pengoperasian *cargo pumps* tipe *Framo* kepada seluruh *crew* kapal MT. New Winner.

- g. Kapan tindakan pengecekan alat-alat bongkar muat dan *safety meeting* mengenai familiarisasi tentang prosedur pengoperasian *cargo pumps* harus dilakukan?

Jawab : Pengecekan alat-alat yang berhubungan dengan proses bongkar muat dilakukan sebelum kapal sandar di pelabuhan untuk memastikan semua peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai. Sedangkan *safety meeting* tentang familiarisasi prosedur pengoperasian *cargo pumps* tipe *Framo* dilakukan setelah kapal sandar dan sesaat sebelum di mulai *cargo operation*.

3. Wawancara yang penulis lakukan di kapal MT. New Winner dengan Muallim II dalam hal faktor penyebab terjadinya *claim letter of protest slow rate / slow pumping* saat proses pembongkaran di pelabuhan Dumai.

Nama : Agung Bonansah

Jabatan : Muallim II

- a. Sebagai Muallim Jaga, apakah anda sudah familiar dengan tugas anda saat kegiatan proses bongkar muat dalam pengoperasian *cargo control room* di kapal MT. New Winner?

Jawab : Tugas saya saat kegiatan bongkar muat dalam pengoperasian *cargo control room* adalah membantu Muallim I dan ikut mengawasi kegiatan *cargo operation* di *deck*. Saya telah melaksanakan perintah Muallim I agar semua *crew deck* memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing pada waktu kegiatan *cargo operation*, tetapi *crew deck* sering tertangkap tidak mematuhi prosedur-prosedur bongkar muat diatas kapal.

- b. Apakah kendala yang anda hadapi ketika mengharuskan *crew deck* mematuhi prosedur bongkar muat diatas kapal MT. New Winner?

Jawab : Kendalanya adalah *crew deck* sering tidak memahami resiko yang akan dihadapi apabila prosedur tidak dilaksanakan sehingga akan berdampak dengan terlambatnya proses bongkar muat yang akan merugikan pihak kapal dan pihak perusahaan.

- c. Apakah fungsi alat-alat bongkar muat di kapal MT. New Winner sudah di pahami oleh *crew* kapal?

Jawab : Alat-alat bongkar muat di kapal MT. New Winner menurut saya kondisinya masih cukup bagus, akan tetapi masih ada beberapa *crew* yang belum memahami fungsi dari alat-alat tersebut. Sehingga sangat beresiko bagi kegiatan bongkar muat dan khususnya saat *cargo operation*.

d. Menurut anda, mengapa bisa terjadi *claim letter of protest slow rate / slow pumping* di kapal MT. New Winner?

Jawab : Menurut saya penyebab terjadinya *claim letter of protest slow rate / slow pumping* di kapal MT. New Winner di sebabkan karena kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan familiarisasi tentang prosedur bongkar muat dan karakteristik *cargo pumps* tipe *Framo* di kapal MT. New Winner.

4. Wawancara yang penulis lakukan di kapal MT. New Winner dengan Mualim III dalam hal prosedur keselamatan kerja diatas kapal.

Nama : Reza Hardian

Jabatan : Mualim III

a. Berdasarkan pengalaman anda sebagai mualim III, bagaimana kondisi alat-alat keselamatan penunjang bongkar muat di kapal MT. New Winner?

Jawab : Kondisi alat-alat keselamatan kerja di kapal MT. New Winner sebagian besar masih dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan.

b. Bagaimana pembagian alat-alat keselamatan kerja pribadi diatas kapal?

Jawab : Pembagian alat-alat keselamatan kerja pribadi seperti *safety shoes, safety helmet, safety goggles, ear plug* dan *wearpack* adalah pada waktu awal kontrak sedangkan untuk *hand safety* dan *face mask* di bagi setiap awal bulan. Tetapi sering saya jumpai *crew* kapal tidak melaksanakan prosedur keselamatan pribadi tersebut khususnya saat kapal dalam kegiatan *cargo operation*.

c. Mengapa alat-alat keselamatan kerja pribadi harus dipakai oleh *crew* kapal saat bekerja diatas kapal?

Jawab : Karena alat keselamatan kerja pribadi akan mengurangi dampak / resiko yang dialami oleh *crew* kapal apabila terjadi kecelakaan diatas kapal.

d. Apakah langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan *crew deck* di *cargo control room* dan di *deck* dalam mematuhi prosedur keselamatan kerja saat kegiatan bongkar muat diatas kapal?

Jawab : Langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan *crew deck* di *cargo control room* adalah dengan tidak meninggalkan *cargo control room* pada waktu tugas jaga dan *crew* yang bertugas di *deck* harus selalu *standby* apabila mendapat order dari Mualim jaga serta melaporkan apabila ada hal-hal yang membahayakan kapal, dalam mematuhi prosedur keselamatan kerja di kapal MT. New

Winner adalah dengan memberikan pengarahan akan pentingnya menggunakan alat keselamatan kerja.

5. Wawancara yang penulis lakukan di kapal MT. New Winner dengan Juru Pompa (*pumpman*) dalam hal kondisi alat bongkar muat.

Nama : M. Tongamir
Jabatan : Juru Pompa (*pumpman*)

- a. Bagaimana kondisi alat bongkar muat diatas kapal MT. New Winner ketika terjadi *claim slow rate / slow pumping* pada saat di pelabuhan Dumai?

Jawab : Kondisi alat bongkar muat diatas kapal MT. New Winner seperti *Cross over, PV valve, Cargo pumps, Ballast pumps* serta *indicator pressure* dalam kondisi baik dan siap pakai.

- b. Apakah anda mengecek *Cross over, PV valve, Cargo pumps, Ballast pumps* serta *indicator pressure* sebelum digunakan?

Jawab : Saya bersama Muallim I selalu mengecek kondisi peralatan bongkar muat sebelum dioperasikan.

6. Wawancara yang penulis lakukan diatas kapal MT. New Winner dengan Juru Mudi dalam hal faktor penyebab terjadinya *slow rate* pada saat kegiatan *cargo operation*.

Nama : Yuddie Yooce Dickie H.
Jabatan : Juru Mudi (AB)

- a. Menurut anda , mengapa bisa terjadi *slow rate* pada saat kegiatan bongkar di pelabuhan Dumai?

Jawab : Menurut pengalaman saya terjadinya *slow rate* di pelabuhan Dumai karena sebagian *crew deck* belum melaksanakan prosedur bongkar muat yang baik dan benar serta kurangnya pengetahuan, pemahaman dan familiarisasi kepada *crew* kapal khususnya kepada para rating mengenai karakteristik *cargo pumps* tipe *Framo* ini. Karena pada setiap tangki terdapat satu buah pompa sehingga perlu *crew* yang cakap dalam mengoperasikan alat-alat tersebut.